

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan mendeskripsikan pengembangan Pasar Capellen tekhusus melihat potensi, faktor pendorong dan kendala dalam pengembangan pasar. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengembangan Pasar Capellen sebagai destinasi digital bertujuan untuk keberlanjutan dan peningkatan pariwisata daerah di era industri pariwisata. Seperti pandangan Ralf Dahrendrof mengenai struktural fungsional mengenai setiap bagian dalam struktur memiliki fungsinya masing-masing.

Dalam pengembangan Pasar Capellen sebagai destinasi digital berbasis budaya di kabupaten Tanah Datar terdapat bagian yang fungsional dalam pengembangannya yang dikelompokan berdasarkan:

Potensi yang dimiliki pasar dalam pengembangan Pasar Capellen

- a. Potensi kehidupan sosial budaya masyarakat Tanah Datar
- b. Potensi lokasi yang digunakan untuk menyelenggarakan pasar
- c. Potensi jaringan sosial yang dijalan panitia penyelenggara
- d. Potensi manajemen pasar
- e. Potensi promosi yang dilakukan oleh panitia penyelenggara

Faktor Pendukung dalam pengembangan Pasar Capellen

- a. Sarana Prasarana yang sudah ada didaerah
- b. Event yang diselenggarakan di daerah
- c. Dukungan Kepala Daerah

Adapun Kendala yang ditemui dalam pengembangan Pasar Capellen sebagai berikut

1. Internal

- a. Jumlah panitia semakin sedikit dikarenakan bersifat volunter
- b. Kurangnya Pelaksanaan Komitmen yang di bangun dari awal
- c. Misskomunikasi yang sering terjadi antara panitia dengan pembina

2. Eksternal

- a. Sulitnya Birokrasi Pengambilan Anggaran yang telah ditetapkan daerah
- b. Metal Vandalis yang masih ada di masyarakat sekitar.

**4.2. Saran**

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan di destinasi digital Pasar Capellen Kabupaten Tanah Datar, peneliti ingin memberikan saran dan rekomendasi yang bermaamfaat bagi pengembangan Pasar Capellen. Berdasarkan penelitian tersebut terdapat beberapa saran sebagai berikut.

1. Pasar Capellen sebagai Destinasi Digital yang berbasis budaya lokal dan kekayaan alam sekitarnya merupakan potensial wisata yang dimiliki Kabupaten Tanah Datar, semestinya didukung dalam segala elemen baik pemerintah daerah dalam mendukung terkait kewewenangan yang dimiliki seperti mempermudah birokrasi dalam pengambilan anggaran, maupun masyarakat sekitar untuk hilangkan mental-mental vandalis dengan menumbuhkan kembali rasa kepemilikan terhadap properti publik.
2. Dalam pengembangan Pasar Capellen yang terorganisir semestinya aktivitasnya dilakukan secara berkelanjutan, seperti halnya pelatihan-

pelatihan terhadap panitia untuk mengasah dan menambah kemampuan serta kreatifitas panitia dalam mengelola pasar dan untuk pedagang dalam berbagai aspek terkait.

3. Pelaksanaan pasar yang ternilai sangat pendek barang kali bisa diperpanjang. Untuk bermacam kuliner dan jasa yang ditawarkan diharapkan makin hari semakin banyak lagi dan untuk pelaksanaan pasar panitia dan pedagang yang menggunakan pakaian Minangkabau masa lalu serta bisa pengunjung di ajak juga berpakaian tradisional baik itu disewakan ataupun dibawa dari rumah masing-masing dengan tujuan menambah kesan tradisionalnya.

